

**LITERASI DIGITAL GURU PAI DALAM PENGUATAN
MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN
BUDI PEKERTI DI SMPN KOTA BANJARBARU**

**TESIS
OLEH
FATIMATUL AULIA
NIM: 220211020061**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**LITERASI DIGITAL GURU PAI DALAM PENGUATAN
MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN
BUDI PEKERTI DI SMPN KOTA BANJARBARU**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M. Pd.)

Oleh:

Fatimatul Aulia
Nim: 220211020061

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimatul Aulia
NIM : 220211020061
Tempat/Tanggal Lahir : Pegatan, 19 Oktober 1998
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Literasi Digital Guru PAI dalam Penguatan Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN Kota Banjarbaru” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 14 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,



Fatimatul Aulia

BUKTI BEBAS PLAGIASI

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1678/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

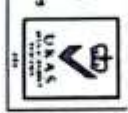
Nama : Fatmatul Aulia
NIM : 220211020061
Jenjang/Program Studi : S2/PAI
Judul : Literasi Digital Guru PAI dalam Penguatan Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN Kota Banjarbaru

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,


NITP.1977070620090811008

 Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERASI DIGITAL GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMPN KOTA BANJARBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

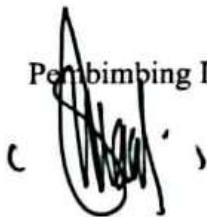
Fatimatul Aulia

NIM. 220211020061

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin 14 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. M. Noor Fuady, M. Ag.

Pembimbing II



Dr. Muhammad Nur Effendi, S. Ag., SS., M. Pd. I.

PENGESAHAN TESIS

LITERASI DIGITAL GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMPN KOTA BANJARBARU

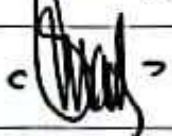
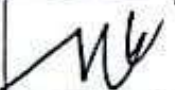
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fatimatul Aulia

NIM. 220211020061

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari Selasa, 21 Juli 2026
Pukul 14.00-15.30 WITA

Dewan Penguji:

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. M. Noor Fuady, M. Ag.	
2	Dr. Muhammad Nur Effendi, S. Ag , M. Pd. I.	
3	Dr. Fahmi Riady, S. Thi., M. Si.	
4	Dr. Lutfiyanti Fitriah, S. Pd., M. Pd.	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Fatimatul Aulia. 220211020061. *Literasi Digital Guru PAI dalam Penguatan Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN Kota Banjarbaru.* Pembimbing I: Dr. M. Noor Fuady, M.Ag.; Pembimbing II: Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., SS., M.Pd.I. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Literasi Digital, Guru PAI, Moderasi Beragama, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Transformasi digital menuntut guru PAI memiliki literasi digital yang memadai sebagai sarana strategis penguatan moderasi beragama, mengingat peserta didik SMP rentan terpapar konten keagamaan yang tidak moderat melalui media digital. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat literasi digital guru PAI dalam penguatan moderasi beragama serta penerapannya pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*. Tahap kuantitatif menggunakan total sampling terhadap 40 guru PAI, dengan 29 responden mengembalikan angket lengkap (*response rate* 72,5%), dianalisis dengan statistik deskriptif setelah uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS*. Tahap kualitatif memilih tiga informan secara *purposive (maximum variation sampling)* yang mewakili kategori tinggi, sedang, dan rendah, dengan data dari observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, dianalisis melalui model interaktif Miles dan Huberman serta triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi digital guru PAI berada pada kategori sedang (68,97% sedang, 17,24% tinggi, 13,79% rendah), dan dengan pola serupa pada variabel penguatan moderasi beragama. Secara kualitatif, penerapan literasi digital berlangsung bertingkat: kompetensi mengakses, memahami, dan menyeleksi relatif merata dikuasai, sedangkan kompetensi memproduksi dan mendistribusikan konten digital secara mandiri hanya dikuasai informan kategori tinggi dan sedang. Temuan ini dimaknai sebagai paradoks kesiapan digital, kesenjangan antara kebijakan digitalisasi pendidikan kota dan kesiapan praktik pembelajaran di kelas yang belum merata. Keterbatasan penelitian meliputi cakupan informan kualitatif yang terbatas dan lokus penelitian pada satu kota, sehingga diperlukan kebijakan distribusi sarana digital yang lebih merata serta program pengembangan kapasitas guru PAI yang berjenjang sesuai sifat hierarkis kompetensi literasi digital.

ABSTRACT

Fatimatul Aulia. 220211020061. *Digital Literacy of Islamic Education Teachers in Strengthening Religious Moderation in Islamic Education and Character Building Learning at State Junior High Schools in Banjarbaru City.* Advisor I: Dr. M. Noor Fuady, M.Ag.; Advisor II: Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., SS., M.Pd.I. Thesis, Master's Program in Islamic Education, Postgraduate School of Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2026.

Keywords: *Digital Literacy, Islamic Education Teachers, Religious Moderation, Islamic Education and Character Building Learning*

Digital transformation requires Islamic Education (PAI) teachers to possess adequate digital literacy as a strategic means of strengthening religious moderation, given that junior high school students are vulnerable to exposure to non-moderate religious content through digital media. This study aims to determine the level of digital literacy of PAI teachers in strengthening religious moderation and its application in Islamic Education and Character Building learning at State Junior High Schools in Banjarbaru City.

This study employed a mixed-methods approach with a sequential explanatory design. The quantitative phase used total sampling of 40 PAI teachers, with 29 respondents fully completing the questionnaire (a 72.5% response rate), analyzed using descriptive statistics following validity and reliability testing with SPSS. The qualitative phase purposively selected three informants using maximum variation sampling, representing high, medium, and low categories, with data obtained through observation, in-depth interviews, and documentation study, analyzed using the Miles and Huberman interactive model along with source and technique triangulation.

The results show that PAI teachers' digital literacy level falls into the medium category (68.97% medium, 17.24% high, 13.79% low), with a similar pattern found in the religious moderation strengthening variable. Qualitatively, the application of digital literacy occurs in a tiered manner: competencies in accessing, understanding, and selecting information were relatively evenly mastered across categories, whereas the competency to independently produce and distribute digital content was the most distinguishing indicator, mastered only by informants in the high and medium categories. This finding is interpreted as a digital readiness paradox—a gap between the city's aggressive education digitalization policy and the uneven readiness of classroom learning practices. The study is limited by its narrow scope of qualitative informants and its research locus confined to a single city. Based on these findings, more equitable school policies for digital facility distribution are needed, along with tiered capacity-building programs for PAI teachers that align with the hierarchical nature of digital literacy competencies.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhi rabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Literasi Digital Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kota Banjarbaru". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Magister Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Ag. selaku Ketua Program Studi S-2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang

telah memberikan arahan dan kemudahan administratif selama proses penyelesaian studi.

4. Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., S.S., M.Pd.I., selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan, motivasi, dan bimbingan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru, kepala sekolah, serta guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Banjarbaru yang telah memberikan izin, bantuan, dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Bapak, ibu dan adik tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
9. Sahabat, Musyrifah Pondok Pesantren Al Falah Puteri, rekan mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya

ilmiah ini, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai literasi digital dan penguatan moderasi beragama dalam pembelajaran.

Banjarmasin, 14 Juli 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop at the top and several smaller loops and strokes below it.

Fatimatul Aulia, S. Pd.

NIM. 220211020061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	`el
م	Mim	M	`em
ن	Nun	N	`en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
- ي -	Ai	a dan i
- و -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	Â	a dengan topi di atas
ـِـ	Î	i dengan topi di atas
ـُـ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al- rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak

setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

6. Huruf Kapital

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih

Aksara Arab	Alih Aksara
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِلَاحِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَاوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Signifikansi Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	21
 BAB II KAJIAN TEORI	 23
A. Literasi Digital.....	23
B. Guru Pendidikan Agama Islam	56
C. Moderasi Beragama.....	64
D. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	80
E. Literasi Digital Dalam Penguatan Moderasi Beragama	94
F. Kerangka Berpikir	107

BAB III METODE PENELITIAN	109
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	109
B. Populasi dan Sampel	110
C. Subjek dan Objek Penelitian	111
D. Data dan Sumber Data.....	114
E. Teknik Pengumpulan Data	117
F. Teknik Analisis Data	119
 BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	 127
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	127
B. Analisis Data	135
C. Pembahasan.....	174
 BAB V PENUTUP	 184
A. Simpulan.....	184
B. Rekomendasi	186
 DAFTAR PUSTAKA	 188
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	198
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	229

DAFTAR TABEL

NO	Halaman
4.1 Data SMPN Kota Banjarbaaru	126
4.2 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Digital Guru PAI	140
4.3 Hasil Uji Validitas Angket Penguatan Moderasi Beragama.....	141
4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Literasi Digital Guru PAI.....	141
4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penguatan Moderasi Beragama	142
4.6 Interval Distribusi Frekuensi Literasi Digital Guru PAI	144
4.7 Perhitungan Standar Deviasi Literasi Digital Guru PAI	145
4.8 Rumus Batas Interval Kategori Literasi Digital Guru PAI	146
4.9 Kategorisasi Tingkat Literasi Digital Guru PAI.....	147
4.10 Tingkat Literasi Digital Guru PAI Berdasarkan Responden	147
4.11 Interval Distribusi Frekuensi Penguatan Moderasi Beragama	148
4.12 Perhitungan Standar Deviasi Penguatan Moderasi Beragama	150
4.13 Rumus Batas Interval Kategori Penguatan Moderasi Beragama	151
4.14 Kategorisasi Tingkat Penguatan Moderasi Beragama.....	151
4.15 Tingkat Penguatan Moderasi Beragama Berdasarkan Responden.....	152
4.16 Triangulasi Data Wawancara dengan Dokumen Modul Ajar.....	170

DAFTAR LAMPIRAN

NO	Halaman
1. Daftar Terjemah.....	197
2. Angket Penelitian.....	198
3. Hasil Data Angket	204
4. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Melalui SPSS.....	205
5. SK Bimbingan Tesis.....	210
6. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kota Banjarbaru.....	211
7. Surat Izin Penelitian DISPEN Kota Banjarbaru.....	213
8. Surat Izin Penelitian SMPN Kota Banjarbaru.....	214
9. Surat Selesai Penelitian.....	216
10. Dokumentasi Penelitian	219
11. Modul Ajar Guru PAI.....	222